

PEER REVIEW

A4

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH**

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Preliminary Test of Agri-Environmental Sceme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet.

Penulis Jurnal Ilmiah *) : 1 Imam Wihiono (*nama pengusul dicetak tebal)
2 **Eming Sudiana**

Jumlah Penulis : 2

Status Penulis : Penulis Ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Journal of Agricultural Science "AGRIVITA"
- b. Nomor ISSN : eISSN : 2477-8526 | pISSN : 2477-8526
- c. Edisi/Volume, Nomor : Februari 2017; Vol. 39 Nomor : 1
- d. Penerbit : Universitas Brawijaya
- e. DOI artikel : DOI: <http://doi.org/10.17503/agrivita.v39i1>
- f. Alamat Web : <https://agrivita.ub.ac.id/index.php/agrivita/article/view/871>
- g. Terindeks di : SINTA 1, SCOPUS, Q4, SJR 0,16

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional Bereputasi
(beri v pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Nasional/Nasional terindeks di..... *

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional Terindeks *)	
	40			
a Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	10 % X 40=	4		4.0
b Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	30 % X 40=	12		11.9
c Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	30 % X 40=	12		11.8
d Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	30 % X 40=	12		11.9
Total = (100%)	40			39.5
Nilai Pengusul (40 % x Total)	16			15.8
Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:				
1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur	: Lengkap dan sesuai			
2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	: Sangat baik, cukup mendalam			
3. Kecukupan dan kemutahiran data serta metodologi	: Mutahir			
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit	: Lengkap			
5. Indikasi plagiasi	: Tidak ada			
6. Kesesuaian bidang ilmu	: Sesuai			

Purwokerto,

*) Wajib diisi

Reviewer 1



Dr. Dwi Nugroho Wibowo, M.S.
NIP. 196111251986011001
Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/(Gol. IV/c)
Bidang Ilmu : Ekologi
Unit Kerja : Fakultas Biologi Unsoed

Reviewer 2



Drs. Edy Yani, M.S.
NIP. 195811301984031001
Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/(Gol. IV/c)
Bidang Ilmu : Ekologi Tumbuhan
Unit Kerja : Fakultas Biologi Unsoed

A4
LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Preliminary Test of Agri-Environmental Sceme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet.

Penulis Jurnal Ilmiah *) : 1 Imam Wihiono (*nama pengusul dicetak tebal)
 2 **Eming Sudiana**

Jumlah Penulis : 2

Status Penulis : Penulis Ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Journal of Agricultural Science "AGRIVITA"
- b. Nomor ISSN : eISSN : 2477-8526 | pISSN : 2477-8526
- c. Edisi/Volume, Nomor : Februari 2017; Vol. 39 Nomor : 1
- d. Penerbit : Universitas Brawijaya
- e. DOI artikel : DOI: <http://doi.org/10.17503/agrivita.v39i1>
- f. Alamat Web : <https://agrivita.ub.ac.id/index.php/agrivita/article/view/871>
- g. Terindeks di : SINTA 1, SCOPUS, Q4, SJR 0,16

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional Bereputasi
 (beri v pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Nasional/Nasional terindeks di..... *

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi 40	Nasional Terakreditasi 12	Nasional *) 12	
a Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	10 % X 40 = 4			3,0
b Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	30 % X 40 = 12			11,7
c Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	30 % X 40 = 12			11,7
d Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	30 % X 40 = 12			11,7
Total = (100%)	40			30,0
Nilai Pengusul (40 % x Total)	16			15,6

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : LENGKAP & SESUAI
2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : BAIK & CUKUP DALAM
3. Kecukupan dan kemutahiran data serta metodologi : CUKUP MUTAKHIR
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : LENGKAP
5. Indikasi plagiasi : TIDAK ADA
6. Kesesuaian bidang ilmu : SESUAI

Purwokerto, 10 OKTOBER 2020 *) wajib diisi

Reviewer 1



Dr. Dwi Nugroho Wibowo, M.S.
 NIP. 196111251986011001
 Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/(Gol. IV/c)
 Bidang Ilmu : Ekologi
 Unit Kerja : Fakultas Biologi Unsoed




Prof. Dr. Imam Widhiono M.Z., M.S.
 NIP. 195904201985031002
 Unit Kerja : Fakultas Biologi Unsoed

A24
LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Preliminary Test of Agri-Environmental Sceme Implementation in Farmland in Northem Slope of Mount Slamet.

Penulis Jurnal Ilmiah *) : 1 Imam Wihiono (*nama pengusul dicetak tebal)
 2 **Eming Sudiana**

Jumlah Penulis : 2

Status Penulis : Penulis Ke-2

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Journal of Agricultural Science "AGRIVITA"
- b. Nomor ISSN : eISSN : 2477-8526 | pISSN : 2477-8526
- c. Edisi/Volume, Nomor : Februari 2017; Vol. 39 Nomor : 1
- d. Penerbit : Universitas Brawijaya
- DOI artikel : DOI: <http://doi.org/10.17503/agrivita.v39i1>
- f. Alamat Web : <https://agrivita.ub.ac.id/index.php/agrivita/article/view/871>
- g. Terindeks di : SINTA 1, SCOPUS, Q4, SJR 0,16

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional /Internasional Bereputasi
 (beri v pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Nasional/Nasional terindeks di..... *

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi	Nasional Terakreditasi	Nasional *)	
	40	□	□	
a Kelengkapan unsur isi artikel (10%)	10 % X 40= 4			4
b Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	30 % X40= 12			12
c Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	30 % X40= 12			11,9
d Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	30 % X40= 12			12
Total = (100%)	40			39,9
Nilai Pengusul (40 % x Total)	16			15,96

Catatan Penilaian artikel oleh Reviewer:

1. Tentang kelengkapan dan kesesuaian unsur : lengkap & sesuai
2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan : sangat baik
3. Kecukupan dan kemutahiran data serta metodologi : mutakhir
4. Kelengkapan unsur kualitas penerbit : lengkap
5. Indikasi plagiasi : tidak ada
6. Kesesuaian bidang ilmu : sesuai

Purwokerto, 5-10-2020

*) wajib diisi

Reviewer 2



Drs. Edy Yani, M.S.
 NIP. 195811301984031001
 Jabatan/Gol. : Lektor Kepala/(Gol. IV/c)
 Bidang Ilmu : Ekologi Tumbuhan
 Unit Kerja : Fakultas Biologi Unsoed



Mengetahui :

Imam Wihiono

Prof. Dermat. Imam Wihiono M.Z., M.S.
 NIP. 195904201985031002
 Unit Kerja : Fakultas Biologi Unsoed

ARTIKEL

AGRIVITA

JOURNAL OF AGRICULTURAL SCIENCE
ACCREDITED BY DIRECTORATE GENERAL OF HIGHER EDUCATION
THE MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE, REPUBLIC OF INDONESIA
No. 60/E/KPT/2016

VOLUME 39

JUNE-2017

NUMBER: 2

ISSN NO. 0126-0537

TABLE OF CONTENTS

Rice Root Distribution of Four Rice Varieties to Different Depth of Submergence <i>Arinal H. I. Nurrahma, Ahmad Junaedi, Heni Purnamawati and Jun-Ichi Sakagami</i>	119
Stability of Four New Sources of Bacterial Leaf Blight Resistance in Thailand Obtained from Indigenous Rice Varieties <i>Arthit Sribunrueang, Sompong Chankaew, Petcharat Thummabenjapone and Jirawat Sanitchon</i>	128
Response of Two Local Rice Cultivars to Different Doses of Nitrogen Fertilizer in Two Paddy Fields <i>Rusdiansyah and Muhammad Saleh</i>	137
The Use of Electrophoretic Isozymes to Detect Tungro Infected Rice <i>Suranto, Arief A. and Supyani</i>	145
Morpho-Physiological Characters and Soybean Productivity on Alfisol and Vertisol under Intercropping with Kayu Putih (<i>Melaleuca cajuputi</i>) <i>Priyono Suryanto, Bambang Suwignyo, Sukimo Dwiasmoro Prianto, Eka Tarwaca Susila Putra and Taufan Alam</i>	153
Genetic Diversity of Indonesian Physic Nut (<i>J. curcas</i>) Based on Molecular Marker <i>Darmawan Saptadi, Rr. Sri Hartati, Asep Setiawan, Bambang Heliyanto and Sudarsono</i>	160
Land Productivity Enhancement by Sulfur Nutrient Management in Vertisol Rice Field <i>Antonius Kasno, L. Anggria and T. Rostaman</i>	172
Growth of PB 260 Clone (<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Muell-Arg.) in Different Potting Media and Fertilization Scheme <i>Risal Ardika, Pearl B. Sanchez, Rodrigo B. Badayos and Pompe C. Sta Cruz</i>	182
<i>In Vitro</i> Propagation of <i>Anthurium adreanum</i> cv. Nitta through Organogenesis <i>Rizka Tamania Saptari, Masna Maya Sinta and Asmini Budiani</i>	192
Oviposition Deterrent of <i>Bactrocera carambolae</i> Resulted from Eggs Deposition on Mango <i>Muryati, Y. Andi Trisyono, Witjaksono and Wahyono</i>	201
Phytochemical Screening and Antioxidant Activity of Selekop (<i>Lepisanthes amoena</i>) Fruit <i>Heriad Daud Salusu, Farida Ariani, Ernita Obeth, Mark Rayment, Edy Budiarmo, Irawan Wijaya Kusuma and Enos Tangke Arung</i>	214
Genetic Diversity Evaluation of <i>Moringa oleifera</i> , Lam from East Flores Regency Using Marker Random Amplified Polymorphic DNA (RAPD) and Its Relationship to Chemical Composition and In Vitro Gas Production <i>Markus Miten Kleden, Hendrawan Soetanto, Kusmartono and Kuswanto</i>	219
Corrigendum	232

ISSN: 0126-0537 (Printed-Indonesia)
ISSN: 2302-6766 (Printed-English)
E-ISSN: 2477-8516 (Electronic)

AGRIVITA

**Accredited by Decree of The Directorate General of Higher Education
The Ministry of Education and Culture, Republic of Indonesia No: 60/E/KPT/2016
Indexed in Elsevier Product (Scopus), SCimago Journal Ranks (SJR),
Emerging Sources Citation Index (ESCI), Proquest and Google Scholar**

Agrivita is Journal of Agricultural Science publishes articles in plant science such as agronomy, horticulture, plant breeding, soil-plant sciences and pest or disease-plant sciences and has been not published at least five years old. Published by Faculty of Agriculture University of Brawijaya Indonesia in collaboration with Indonesian Agronomy Association (PERAGI).

Editor in Chief

Kuswanto

Editorial Board

Moch. Dawam Maghfoer
Budi Prasetya
Hagus Tarno
Syahrul Kurniawan
Akhmad Rizali
Budi Waluyo

Technical Editor

Silvia Santi Wahyuni

Administrator

Endah Apriliani
Aini Nur Laila

EDITORIAL ADDRESS

Faculty of Agriculture University of Brawijaya
Jl. Veteran Malang 65145 East Java Indonesia Phone/Fax: +62-341-575743
E-mail : agrivita@ub.ac.id, agrivitafaperta@yahoo.com, agrivitafaperta@gmail.com
Website: <http://www.agrivita.ub.ac.id>

Publication Schedule

AGRIVITA, journal of agricultural science publish three times in a year (February, June and October)

Manuscript Submission

Manuscript should be written in MS words format. Figure, illustration and picture included in the manuscript file. Send the manuscript directly to <http://www.agrivita.ub.ac.id>

Manuscript Publishing

Feasible manuscript was determined by Editorial Board after obtaining recommendations from peer reviewer. Manuscript revision is author responsibility and manuscripts that are not feasible will be returned to the author

**Editorial Board would like to thank to peer reviewer who has been invited
by Agrivita Journal of Agricultural Science Volume 39 number 2, 2017**

Prof. Jianguo Wang
(Entomology - Jiangxi Agricultural University China)

Dr. Hugo Volkaert
(Genetics and Molecular Biology - Center for Agricultural Biotechnology, Kasetsart University Thailand)

Prof. Shamsuddin Jusop
(Soil Science - Universiti Putra Malaysia Malaysia)

Assoc. Prof. ThunyaTaychasinpitak, MS
(Plant Biotechnology - Kasetsart University Thailand)

Dr. Rehenuma Tabassum
(Genetics and Plant Breeding - Sylhet Agricultural University Bangladesh)

Prof. Syekhfani
(Soil Science - University of Brawijaya Indonesia)

Prof. Bambang Pujiasmanto
(Agronomy - Universitas Sebelas Maret Indonesia)

Hagus Tarno, Ph.D
(Plant Protection - University of Brawijaya Indonesia)

Prof. Kuswanto
(Plant Breeding - University of Brawijaya Indonesia)

Prof. Ifar Subagiyo
(Veterinary - University of Brawijaya Indonesia)

Masruri, Ph.D
(Organic Chemistry - University of Brawijaya Indonesia)

Dr. Budi Winarto
(Agricultural Biotechnology - Indonesian Ornamental Crops Research Institute)

Dr. Lif. Sc. I Nengah Suwastika
(Plant Biotechnology - Tadulako University Indonesia)

Prof. Moch. Dawam Maghfoer
(Plant Physiology - University of Brawijaya Indonesia)

Dr. Thomas Wijaya
(Agronomy - Indonesian Rubber Research Institute)

Asmarhansyah, Ph.D
(Soil Science - Kepulauan Bangka Belitung Assessment Institute for Agricultural Technology Indonesia)

Dr. Ridho Kurniati
(Genetics and Plant Breeding - Indonesian Ornamental Crops Research Institute)

Dr. Budi Waluyo
(Plant Breeding - University of Brawijaya Indonesia)

Yosep Seran Mau, Ph.D
(Pest and Crop Disease - University of Nusa Cendana Indonesia)

Noladhi Wicaksana, Ph.D
(Plant Breeding - Universitas Padjadjaran Indonesia)

[HOME](#) | [ABOUT](#) | [LOGIN](#) | [REGISTER](#) | [SEARCH](#) | [CURRENT](#) | [ARCHIVES](#) | [ARTICLE IN PRESS](#) | [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > Archives > Vol 39, No 1 (2017)















Vol 39, No 1 (2017)

FEBRUARY

DOI: <http://doi.org/10.17503/agrivita.v39i1>

Table of Contents

Articles

 Embryogenic Callus Induction from Leaf Tip Explants and Protocorm-Like Body Formation and Shoot Proliferation of <i>Dimorphorchis lowii</i> : Borneon Endemic Orchid <i>Juddy E. Jainol, Jualang Azlan Gansau</i>	 PDF 1-10	Viewed: 1516 times ↵
 Effect of Soil Tillage and Adaptability of Argomulyo and Burangrang Varieties in Madagascar Dry Season with Cold Temperature <i>Heru Kuswanto, Sudaryono Sudaryono, Suharsono Suharsono, Yudi Widodo, Yusril Tahir, Widyanto Soetajan, Mesah Tarigan, Ade Candradijaya</i>	 PDF 11-20	Viewed: 888 times ↵
 Effects of Varieties, Cutting Health and Fungicide Application on Chrysanthemum White Rust <i>Evi Silvia Yusuf, Kurniawan Budiarto, I. Djatnika, Suhardi Suhardi</i>	 PDF 21-30	Viewed: 1051 times ↵
 Nitrogenase Activity and IAA Production of Indigenous Diazotroph and Its Effect on Rice Seedling Growth <i>Purwanto Purwanto, Yuyun Yuwariah, Sumadi Sumadi, Tualar Simarmata</i>	 PDF 31-37	Viewed: 1222 times ↵
 Clustering of Five Sweet Tamarind Based on Fruit Characteristic <i>Fitriana Nasution, Chinawat Yapwattanaphun</i>	 PDF 38-44	Viewed: 817 times ↵
 Identification of Quorum Quenching Bacteria and Its Biocontrol Potential Against Soft Rot Disease Bacteria, <i>Dickeya dadantii</i> <i>Syaiful Khoiri, Tri Asmira Damayanti, Giyanto Giyanto</i>	 PDF 45-55	Viewed: 1064 times ↵
 Normal Seedlings as A New Parameter for Predicting Cross-Incompatibility Level on Sweetpotato <i>Febria Cahya Indriani, Sumeru Ashari, Nur Basuki, M. Jusuf</i>	 PDF 56-65	Viewed: 694 times ↵
 Preliminary Test of Agri-Environmental Scheme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet <i>Imam Widhiono, Eming Sudiana</i>	 PDF 66-73	Viewed: 847 times ↵
 Are High Carbon Stocks in Agroforests and Forest Associated with High Plant Species Diversity? <i>Depi Natalia, Endang Arisoesilaningih, Kurniatun Hairiah</i>	 PDF 74-82	Viewed: 1044 times ↵
 Genetic Variability, Standardized Multiple Linear Regression and Principal Component Analysis to Determine Some Important Sesame Yield Components <i>Vina Eka Aristya, Taryono Taryono, Rani Agustina Wulandari</i>	 PDF 83-90	Viewed: 1037 times ↵
 Selection Strategy of Drought Tolerance of Red Rice Mutant Lines <i>Eries D. Mustikarini, Noer Rahmi Ardiarini, Nur Basuki, Kuswanto Kuswanto</i>	 PDF 91-99	Viewed: 1567 times ↵

About Agrivita

- Aim and Scope
- Editorial Team
- Publication Ethics
- Visitor Statistics
- Reviewer Acknowledgment

Issues

- Current Issue
- Back Issues
- Article in Press
- Accepted Papers

Information For Author

- Author Guidelines
- Template (docx)
- Template (pdf)

Index



ELSEVIER

Scopus



SJR SCImago Journal & Country Rank



DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS

EBSCO



 [Effects of Sugar Type and Concentration on Batu 55 Mandarin \(Citrus reticulata Blanco.\) Somatic Embryo Maturation](#)  PDF
100-110
Wahyu Widoretno, Serafinah Indriyani, Chairani Martasari, Rikza Hakin

Viewed: 720 times 

 [Biological Control of Brown Leaf Spot Disease Caused by Curvularia lunata and Field Application Method on Rice Variety IR66 in Cambodia](#)  PDF
111-117
Huyly Tann, Kasem Soyotong

Viewed: 1184 times 

 [CORRIGENDUM](#)  PDF
AGRIVITA AGRIVITA
118

Viewed: 560 times 

 [FRONT MATTER](#)  PDF
AGRIVITA AGRIVITA

Viewed: 524 times 

 [BACK MATTER](#)  PDF
AGRIVITA AGRIVITA

Viewed: 498 times 

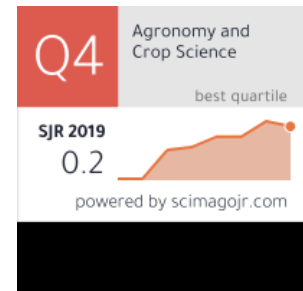
User

Username Password Remember me

Notifications

- [View](#)
- [Subscribe](#)

Indicators



Visitors

ID	44806	US	4581
IN	3499	PH	2719
MY	2335	IR	1888
TH	1840	CN	927
NG	780	JP	686
Newest:	AO You:	ID	
Today:		1	
Month:		2469	
Total:		74492	
Supercounters.com			

Keywords

Agroforestry Beetroots Biological control
Chrysanthemum DNA extraction
Morphology Nitrogen Oryza sativa
REDD+ Rice Selection Soybean Water
deficit Weeds corn **diversity** drought
maize **rice** soil fertility soybean

Journal Content

Search Search Scope **All** 

Browse

- [By Issue](#)
- [By Author](#)
- [By Title](#)

Information

- [For Readers](#)
- [For Authors](#)
- [For Librarians](#)

Journal Help



Preliminary Test of Agri-Environmental Scheme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet

Imam Widhiono*) and Eming Sudiana

Faculty of Biology, Jenderal Soedirman University
 Jl. Dr. Soeparno No. 63 Purwokerto 53122 Central Java
 *) Corresponding author E-mail: imamwidhiono@yahoo.com

Received: April 7, 2016/ Accepted: August 11, 2016

ABSTRACT

An Agri-Environmental Scheme (AES) was designed to enhance flower availability in crops using local wild plants. The goals of this research were to determine the impact of four wild plants on three cash crops, focusing on the diversity and abundance of insect pollinators, and to test the efficacy of this scheme using farmland on the northern slope of Mount Slamet. This research was done using a split block design, with the three cash crops as blocks (strawberry [*Fragaria x ananassa* Duchesne], chili pepper [*Capsicum* spp.], and tomatoes [*Solanum lycopersicum* L.]) and four wild plant species as treatments (*Cleome rutidosperma*, *Borreria laevicaulis*, *Euphorbia heterophylla*, and *Tridax procumbens*) at different percentages (0, 5, 10, and 15 %) of cash crop plant density. The results show that growing wild plants with cash crops enhanced the abundance and diversity of insect pollinators. Moreover, the addition of wild plant species to the crops at four densities had significantly different effects on insect pollinators in terms of abundance and diversity. The combination of 15 % *C. rutidospermae* and tomatoes had the largest population of insect pollinators. From the experiments it concluded that an AES could be implemented in farmland on the northern slope of Mount Slamet.

Keywords: abundant, Agri-Environmental Scheme, diversity, insect pollinators, wild plant

INTRODUCTION

Numerous vegetable crops, including strawberry (*Fragaria x ananassa* Duchesne), tomatoes (*Solanum lycopersicum* L.) and chilli (*Capsicum* spp), are grown on the highland area of the northern slope of Mount Slamet and adjacent areas. To achieve maximum productivity, farmers in this area implement

intensive farming practices involving the application of pesticides (insecticides, herbicides, and fungicides), monoculture farming, and a land management system that simplifies the agroecosystem and has an impact on the insect pollinators species richness and populations. Declines in the species richness and populations of insect pollinators have been strongly influenced by the development of agricultural ecosystems that reduce the diversity of plant species required by the insect pollinators (Batáry et al., 2010). Recent research in this area by Widhiono & Sudiana (2015a) revealed that 15 species of insect pollinators were in relatively small populations. Depaurete of insects pollinators in an agroecosystem will cause the failure of fruit production and economic losses for farmers. Because 70 % of the 124 main crops, are dependent on insect for pollination process (Klein et al, 2007). In that wild pollinators, in particular wild bees, serve as ecosystem services and contribute to pollination success of a large crop array (Gallai, Salles, Settele, & Vaissière, 2009; Bartomeus et al., 2014).

The roles of insects in vegetable crop pollination and productivity are influenced by their diversity and abundance (Steffan-Dewenter, et al. 2005), which are highly dependent on the numbers and types of flowering plants and on flowering phenology (Batáry et al., 2010). AES's (Agri-Environment Schemes) were introduced to agroecosystems in Europe in the 1990s to maintain and restore farmland biodiversity, especially for insect pollinators. AES's are designed to protect and restore agrobiodiversity, thus securing or even enhancing pollination process as ecosystem services (Buri, Humbert, & Arlettaz, 2014).

To increase the agricultural productivity of plants dependence on insect pollination, insect pollinator conservation practices must be implemented. AES's can effectively enhance

Cite this as: Widhiono, I., & Sudiana, E. (2017). Preliminary test of Agri-Environmental Scheme implementation in farmland in northern slope of Mount Slamet. *AGRIVITA Journal of Agricultural Science*, 39(1), 66-73. <http://doi.org/10.17503/agrivita.v39i1.871>

Accredited: SK No. 81/DIKTI/Kep/2011

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.17503/agrivita.v39i1.871>

species richness for some insects over time (Roth, Amrhein, Peter, & Weber, 2008). The selection of model-based habitat conservation methods for insect pollinators are based on the theory that diversity and abundance of pollinating insects depend on the size of the habitat, habitat quality, and the potential for positive interaction with other habitats (Hodgson, Grime, Wilson, Thompson, & Band, 2005). Among these factors, the most important are habitat quality and the number and diversity of wild flowering plants as food supply for pollinating insects throughout the year. One approach to manage floral diversity and optimize pollination involves cultivating the most suitable flower species for targeted insects, as wild flower plantings could provide pollen and nectar resources when the crop is not in bloom (Carvell, Meek, Pywell, Goulson, & Nowakowski, 2007). Larger plantings of flowers could support greater diversity and an increased abundance of insect pollinators; therefore, conservation methods for insect pollinators on agricultural land are based on the concept of species enrichment and density of wild plants as food resources for these insects (Rollin et al., 2013).

One AES's that focuses on pollinators is referred to as a resource-oriented scheme (Dicks, Showler, & Sutherland, 2010). This resource-oriented approach consists of increasing the amount of specific floral resources by planting attractive flowers (Decourtye, Mader, & Desneux, 2010). The value of wild plants, which are often regarded as weeds within the context of agroecosystems, is very high to insect pollinators as they forage plants, especially in situations where such alternative forage has been eliminated or reduced in abundance due to the intense weed control practices. Weeds usually provide alternative food resources, thus facilitating the survival of pollinator populations (Nicholls & Artieri, 2012). However, not all flowering weeds that visited by insect pollinators provide alternative food resources, even for generalist pollinators. Among the weeds found in this area, only four (*Cleome rutidosperma*, *Borreria laevicaulis*, *Euphorbia heterophylla*, and *Tridax procumbens*) are visited by more than three

insect pollinators (Widhiono & Sudiana, 2015b). We adopted an AES designed to specifically promote pollinating insect diversity and population size. We tested four local wildflowers, which were planted with three crops.

The goals of this research were to determine the effects of planting four wild plant species on a vegetable farm in terms of the diversity and population size of insect pollinators and to determine the potential to adopt this scheme at a research location.

MATERIALS AND METHODS

Study Area

This research was conducted from May to October 2012 in the village of Serang, subdistrict Karangreja, Purbalingga regency, Central Java, Indonesia. Geographically, this location is located at 7° 14' 44" S and 109° 17' 03", 61 E, with an elevation of 1140 m above sea level (Figure 1).

Procedure

The effects of four wild plant species planted at four different densities (0, 5, 10, and 15 %) among cash crops on the diversity and population size of insect pollinators were tested in a split block experimental design. The blocks were three cash crops (chilli, strawberry, and tomato), with each block being 40 m² in size. The treatments (four wild plant species: *C. rutidosperma*, *B. laevicaulis*, *E. heterophylla*, and *T. procumbens*) were applied with three replicates. Wild plants used have previously been identified by experts in plant taxonomy laboratory, Faculty of Biology Jenderal Soedirman University. Data collection began at the start of flowering of the cash crops and wild plants. The species of pollinating insect that visited flowers of each treatment and its respective population size were recorded weekly during the daytime (6:30–9:30 and 13:30–16:30 local time) by scan sampling (Martin & Bateson, 1993). For identification purposes, pollinating insects preserved and sent to the Indonesian Institute of Sciences Bogor, Indonesia.



Figure 1. Research location at Serang, Karangreja, Purbalingga Regency, Central Java

Data Analysis

A series of three-factor analysis of variance computations were used to determine the effects of wild plants, cash crop densities, and cash crops on the numbers and diversity of insect pollinators using SPSS software. The diversity of insect pollinators was analyzed using a variety of insect diversity indices (Shannon, Alpha, and Simpson), an equitability index (J), and an index of similarity (Morisita) with PAST software. To investigate the possible implications of our results for AES planning, we recorded data on the species and numbers of insect pollinators.

RESULTS AND DISCUSSION

A total of twelve insect pollinator species visited flowers of the four wild plant species in three crops. The pollinators belonged to the following three orders: Hymenoptera (seven species), Lepidoptera (four species), and Diptera (one species; Table 1). Hymenopteran visitors belonged to the families Apidae (five species), Halictidae (one species), and Vespidae (one species). From the Apidae family, honey bees (*Apis cerana javana*), stingless bees (*Trigona*

laeviceps), and blue-banded bees (*Amegilla cingulata*) were observed on flowers of all four wild plant species and all crops. Small carpenter bees (*Ceratina dupla*; Apidae family, Xylocopinae subfamily) were only observed in *T. procumbens* and *E. heterophylla* in strawberries. The tropical carpenter bee (*Xylocopa latipes*; Apidae family, Xylocopinae subfamily) was only observed in *T. procumbens*, *C. ruidospermae*, and *E. heterophylla*, and not in *B. laevicaulis*. One species (*Polytes fuscata*) from the Vespidae family and one species (*Lassioglossum malachurum*) from the Halictidae family were found in all wild plants and all crops.

From the Lepidoptera order, consisting of moths and butterflies, one-spot grass yellow (*Eurema andersoni*; Pieridae family), common emigrant (*Cathopsylla pomona*; Pieridae family), and painted lady (*Vanessa cardui*; Nymphalidae family) butterflies were only observed on *T. procumbens* in strawberries, while the rice swift butterfly (*Borbo cinnara*; Hesperidae family) was observed on all wild plants and crops. From the Diptera order, only one species, the marmalade hoverfly (*Episyrphus balteatus*; Syrphidae family), was observed on all wild plants and crops.

The levels of species diversity among the wild plant species combined with cash crops were not significantly different ($F_{3,15} = 3.44$, $p > 0.05 = 0.953$); *T. procumbens* had the highest species diversity of insect pollinators ($H = 2.185$, $E = 0.7412$, $1/D = 0.8731$; Table 2).

The pollinator composition in this study was quite high compared to the results of a previous study that involved seven cash crops (Widhiono & Sudiana, 2015a), which reported ten species of insect pollinators and the lowest

species diversity in chillis and tomatoes. Their results might be due to the restriction of insect pollinators on crops not receptive to the insects (Raw, 2000; Silva-Neto et al., 2013). Insect pollinator diversity was significantly different with the addition of wild plants and among wild plant densities. This might be due to the enhancement of resource-poor environments, such as the addition of flowering wild plants to a monoculture to attract beneficial insects (Iler & Goodell, 2014).

Table 1. Species diversity and abundance of insect pollinators for all combinations of wild plants and cash crops

Order	Family	Genus and species	Tp	Bl	Cr	Eh	Total	Relative abundance (%)
Hymenoptera	Apidae	<i>Apis cerana</i>	95	159	118	228	600	23.41
Hymenoptera	Apidae	<i>Trigona laeviceps</i>	50	77	41	50	218	8.5
Hymenoptera	Apidae	<i>Ceratina dupla</i>	7	0	0	7	14	0.05
Hymenoptera	Apidae	<i>Amegilla cingulata</i>	70	41	64	98	273	10.65
Hymenoptera	Apidae	<i>Xylocopa latipes</i>	54	0	47	32	133	5.18
Hymenoptera	Halictidae	<i>Lassioglossum malachurum</i>	82	77	71	93	323	12.60
Hymenoptera	Vespidae	<i>Polytes fuscata</i>	77	76	32	66	251	9.70
Lepidoptera	Pieridae	<i>Eurema andersoni</i>	11	0	0	0	11	0.04
Lepidoptera	Pieridae	<i>Catopsyla pomona</i>	4	0	0	0	4	0.01
Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Vanessa cardui</i>	9	0	0	0	9	0.03
Lepidoptera	Hesperidae	<i>Borbo cinnara</i>	51	52	45	63	211	0.82
Diptera	Syrphidae	<i>Episyrphus balteatus</i>	132	155	140	89	516	20,13
			642	637	558	726	2563	

Remarks: Tp = *Tridax procumbens*; Bl = *Borerria laevicaulis*; Cr = *Cleome rutidospermae*; Eh = *Euphorbia heterophylla*

Table 2. Diversity parameters of insect pollinators for four different wild plants in combination with cash crops

Diversity parameters	<i>T. procumbens</i>	<i>B.laevicaulis</i>	<i>C.rutidospermae</i>	<i>E.heterophylla</i>
Number of Species	12	7	8	9
Number of Individuals	642	637	558	726
Dominance index	0.1269	0.1758	0.1593	0.1709
Shannon index (H)	2.185	1.836	1.953	1.951
Simpson index (1-D)	0.8731	0.8242	0.8407	0.8291
Evenness index E	0.7412	0.8958	0.8816	0.782
Equitability_J	0.8795	0.9435	0.9394	0.8881
Margalef	1.702	0.9293	1.107	1.214
Menhinick	0.4736	0.2774	0.3387	0.3346

Table 3. The numbers of insect pollinators observed for all combinations of wild plants and cash crops at different wild plant densities

Crops	<i>Tridax procumbens</i>				<i>Borerria laevicaulis</i>				<i>Cleome rutidospermae</i>				<i>Euphorbia heterophylla</i>			
	0%	5%	10%	15%	0%	5%	10%	15%	0%	5%	10%	15%	0%	5%	10%	15%
Strawberry	28	49	70	80	26	52	70	98	16	32	71	86	24	44	83	94
Chilli	19	33	25	38	17	23	27	55	17	34	40	54	18	46	52	68
Tomatoes	36	60	94	112	38	63	98	117	15	56	75	94	46	56	89	118

During the sampling periods, this research obtained 2,563 insect pollinator specimens, representing 12 species. The most abundant species was *A. cerana* (Apidae family), with 600 individuals (23.41 %), followed by *E. balteatus* (Syrphidae) with 516 individuals (20.13 %), *L. malachurum* (Halictidae family) with 323 individuals (12.60 %), and *A. cingulata* (Apidae family) with 273 individuals (10.65 %). The least abundant was *C. pomona* (Pieridae), with only four individuals (0.01 %; Table 1). The greater representation of *A. cerana* might be attributed to their need to store large amounts of food to sustain colony development, and their evolved social and behavioral habits to optimize foraging (Dyer, 2002; Dornhaus & Chittka, 2004).

The number of of *E. balteatus* (hoverfly) individuals might be caused by the adults feed mainly on the nectar and pollen of flowering plants in agroecosystems, and the hoverfly depends on weeds for pollen and nectar (Sadeghi, 2008). Hoverflies are probably the most significant among the anthophilous Diptera family members. They are important as pollinators of various fruit crops, including strawberries (Jauker & Wolters, 2008). *Lassioglossum malachurum* is attracted to a variety of flowers, but mainly yellow flowers, such as those of chilli and tomatoes (Polidori, Rubichi, Barbieri, Trombino, & Donegana, 2010). This species is important as a supplemental pollinator. An intermediate number of *A. cingulata* individuals are generally found because their population size fluctuates between seasons (Anbalagan, Paulraj, & Ignacimuthu, 2015). The total number of insect pollinators on different wild plants and wild plant densities in each cash crop are presented in Table 3.

An analysis of variance indicated that the wild plant densities were significantly different compared to the control in all staple crops. Wild plant density (0, 5, 10, and 15 %) significantly affected the populations of insect pollinators in all blocks of cash crops (strawberry ($F_{3,12} = 66.13$, $p < 0.05 = 0.00$); chilli $F_{3,12} = 8.70$, $p < 0.05 = 0.002$; tomatoes $F_{3,12} = 11.76$, $p < 0.05 = 0.001$). The smallest plant populations for the 0 % density treatment, compared to the 5, 10, and 15 % treatments, resulted in fewer insects. This supports the hypothesis that the loss of diversity and density of pollinator species due to the decline of floral resources such as in monoculture farming (Ebeling, Klein, & Tscharntke, 2011; Iler & Goodell, 2104).

The greatest number of insect pollinators was found for a wild plant density of 15 %. The combination of a 15 % density of wild plants and tomatoes resulted in the largest number of insect pollinators; however, for each of the staple crops the numbers of insect pollinators were not significantly different among the wild plant species (strawberry ($F_{3,12} = 0.944$, $p > 0.05 = 0.95$); chilli $F_{3,12} = 0.103$, $p > 0.05 = 0.45$; tomato $F_{3,12} = 0.265$, $p > 0.05 = 0.85$). These results indicated that a higher diversity and density of flowering wild plants would increase the populations of wild pollinators, which require flower nectar and pollen as a primary food source (Carvell, Meek, Pywell, Goulson, & Nowakowski, 2007). The higher numbers of insect pollinator are expected in plant communities with abundant flowers (Ghazoul, 2006; Ebeling, Klein, Schumacher, Weisser, & Tscharntke, 2008; Blüthgen & Klein, 2011). The results of this research are in accordance with those from previous studies (Holzschuh, Dormann, Tscharntke, & Steffan-Dewenter, 2011; Blaauw & Isaac, 2014) that found mass flowering crops are intensively used by bees in agro systems. Solitaire wild bees need more diversified native floral resources to fill each cell in their nest with enough food for one larva to complete its life cycle.

CONCLUSION AND SUGGESTION

From this study, it can be concluded that four wild plant species would increase insect pollinator diversity and population size. The combination of four wild plant species and three cash crops enhanced the diversity and number of insect pollinators, and the combination of a 15 % wild plant density in all three cash crops resulted in the largest populations of insect pollinators. The results of this study suggest that the enrichment of cash crops farms with four wild plant species can be achieved on the northern slope of Mount Slamet, but additional research is needed on production and the implications for farmer income.

ACKNOWLEDGEMENT

We thank to Edy Yuwono and Totok Agung D.H. for permission to conduct this study. This work was funded by Jenderal Soedirman

University Indonesia in 2012 (Contract No: Kept.435/UN23/PN.01.00/2012).

REFERENCES

- Anbalagan, V., Paulraj, M. G., & Ignacimuthu, S. (2015). Diversity and abundance of Hymenoptera families in vegetable crops in north-eastern District of Tamil Nadu, India. *International Journal of Fauna and Biological Studies*, 2(3), 100–104. Retrieved from <http://www.fauna-journal.com/vol2Issue3/pdf/2-3-10.1.pdf>
- Bartomeus, I., Potts, S. G., Steffan-Dewenter, I., Vaissière, B. E., Woyciechowski, M., Krewenka, K. M., ... Bommarco, R. (2014). Contribution of insect pollinators to crop yield and quality varies with agricultural intensification. *PeerJ*, 2, e328. <http://doi.org/10.7717/peerj.328>
- Batáry, P., Báldi, A., Sároszpatoki, M., Kohler, F., Verhulst, J., Knop, E., ... Kleijn, D. (2010). Effect of conservation management on bees and insect-pollinated grassland plant communities in three European countries. *Agriculture, Ecosystems & Environment*, 136(1–2), 35–39. <http://doi.org/10.1016/j.agee.2009.11.004>
- Blaauw, B. R., & Isaacs, R. (2014). Flower plantings increase wild bee abundance and the pollination services provided to a pollination-dependent crop. *Journal of Applied Ecology*, 51(4), 890–898. <http://doi.org/10.1111/1365-2664.12257>
- Blüthgen, N., & Klein, A. M. (2011). Functional complementarity and specialisation: The role of biodiversity in plant-pollinator interactions. *Basic and Applied Ecology*, 12(4), 282–291. <http://doi.org/10.1016/j.baae.2010.11.001>
- Buri, P., Humbert, J. Y., & Arlettaz, R. (2014). Promoting pollinating insects in intensive agricultural matrices: Field-scale experimental manipulation of hay-meadow mowing regimes and its effects on bees. *PLoS ONE*, 9(1), e85635. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0085635>
- Carvell, C., Meek, W. R., Pywell, R. F., Goulson, D., & Nowakowski, M. (2007). Comparing the efficacy of agri-environment schemes to enhance bumble bee abundance and diversity on arable field margins. *Journal of Applied Ecology*, 44(1), 29–40. <http://doi.org/10.1111/j.1365-2664.2006.01249.x>
- Decourtye, A., Mader, E., & Desneux, N. (2010). Landscape enhancement of floral resources for honey bees in agroecosystems. *Apidologie*, 41(3), 264–277. <http://doi.org/10.1051/apido/2010024>
- Dicks, L. V., Showler, D. A., & Sutherland, W. J. (2010). *Bee conservation: Evidence for the effects of interventions (Synopses of conservation evidence, vol. 1)*. Exeter, UK: Pelagic Publishing.
- Dornhaus, A., & Chittka, L. (2004). Why do honey bees dance? *Behavioral Ecology and Sociobiology*, 55(4), 395–401. <http://doi.org/10.1007/s00265-003-0726-9>
- Dyer, F. C. (2002). The biology of the dance language. *Annual Review of Entomology*, 47(1), 917–949. <http://doi.org/10.1146/annurev.ento.47.091201.145306>
- Ebeling, A., Klein, A. M., Schumacher, J., Weisser, W. W., & Tscharrntke, T. (2008). How does plant richness affect pollinator richness and temporal stability of flower visits? *Oikos*, 117(12), 1808–1815. <http://doi.org/10.1111/j.1600-0706.2008.16819.x>
- Ebeling, A., Klein, A. M., & Tscharrntke, T. (2011). Plant-flower visitor interaction webs: Temporal stability and pollinator specialization increases along an experimental plant diversity gradient. *Basic and Applied Ecology*, 12(4), 300–309. <http://doi.org/10.1016/j.baae.2011.04.005>
- Gallai, N., Salles, J. M., Settele, J., & Vaissière, B. E. (2009). Economic valuation of the vulnerability of world agriculture confronted with pollinator decline. *Ecological Economics*, 68(3), 810–821. <http://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2008.06.014>
- Ghazoul, J. (2006). Floral diversity and the facilitation of pollination. *Journal of Ecology*, 94(2), 295–304. <http://doi.org/10.1111/j.1365-2745.2006.01098.x>
- Hodgson, J. G., Grime, J. P., Wilson, P. J., Thompson, K., & Band, S. R. (2005). The impacts of agricultural change (1963–2003) on the grassland flora of Central England: Processes and prospects. *Basic and Applied Ecology*,

- 6(2), 107–118. <http://doi.org/10.1016/j.baae.2005.01.009>
- Holzschuh, A., Dormann, C. F., Tscharrntke, T., & Steffan-Dewenter, I. (2011). Expansion of mass-flowering crops leads to transient pollinator dilution and reduced wild plant pollination. *Proceedings of The Royal Society B - Biological Sciences*, 278(1723), 3444–3451. <http://doi.org/10.1098/rspb.2011.0268>
- Iler, A. M., & Goodell, K. (2014). Relative floral density of an invasive plant affects pollinator foraging behaviour on a native plant. *Journal of Pollination Ecology*, 13(18), 174–183. Retrieved from [http://www.pollinationecology.org/index.php?journal=jpe&page=article&op=view&path\[\]=283&path\[\]=95](http://www.pollinationecology.org/index.php?journal=jpe&page=article&op=view&path[]=283&path[]=95)
- Jauker, F., & Wolters, V. (2008). Hoverflies are efficient pollinators of oilseed rape. *Oecologia*, 156(4), 819–823. <http://doi.org/10.1007/s00442-008-1034-x>
- Klein, A. M., Vaissiere, B. E., Cane, J. H., Steffan-Dewenter, I., Cunningham, S. A., Cremen, C. & Tscharrntke T. (2007). Importance of polinators in changing landscapes for world crops. *Proceedings of the Royal Society B*, 274(1608), 303–314. <http://doi.org/10.1098/rspb.2006.3721>
- Martin, P., & Bateson, P. (1993). *Measuring behaviour: An introductory guide (2nd ed.)*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Nicholls, C. I., & Altieri, M. A. (2013). Plant biodiversity enhances bees and other insect pollinators in agroecosystems. A review. *Agronomy for Sustainable Development*, 33(2), 257–274. <http://doi.org/10.1007/s13593-012-0092-y>
- Polidori, C., Rubichi, A., Barbieri, V., Trombino, L., & Donegana, M. (2010). Floral resources and nesting requirements of the ground-nesting social bee, *Lasioglossum malachurum* (Hymenoptera: Halictidae), in a Mediterranean semiagricultural landscape. *Psyche*, 2010, 1–11. <http://doi.org/10.1155/2010/851947>
- Raw, A. (2000). Foraging behaviour of wild bees at hot pepper flowers (*Capsicum annuum*) and its possible influence on cross pollination. *Annals of Botany*, 85(4), 487–492. <http://doi.org/10.1006/anbo.1999.1090>
- Rollin, O., Bretagnolle, V., Decourtye, A., Aptel, J., Michel, N., Vaissière, B. E., & Henry, M. (2013). Differences of floral resource use between honey bees and wild bees in an intensive farming system. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 179, 78–76. <http://doi.org/10.1016/j.agee.2013.07.007>
- Roth, T., Amrhein, V., Peter, B., & Weber, D. (2008). A Swiss agri-environment scheme effectively enhances species richness for some taxa over time. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 125(1–4), 167–172. <http://doi.org/10.1016/j.agee.2007.12.012>
- Sadeghi, H. (2008). Abundance of adult hoverflies (Diptera: Syrphidae) on different flowering plants. *Caspian Journal of Environmental Sciences*, 6(1), 47–51. Retrieved from <http://profdoc.um.ac.ir/articles/a/204524.pdf>
- Scheper, J., Holzschuh, A., Kuussaari, M., Potts, S. G., Rundlöf, M., Smith, H. G., & Kleijn, D. (2013). Environmental factors driving the effectiveness of European agri-environmental measures in mitigating pollinator loss - a meta-analysis. *Ecology Letters*, 16(7), 912–920. <http://doi.org/10.1111/ele.12128>
- Silva-Neto, C. M., Lima, F. G., Gonçalves, B. B., Bergamini, L. L., Bergamini, B. A. R., Silva-Elias, M. A., & Villaron-Franceschinelli, E. (2013). Native bees pollinate tomato flowers and increase fruit production. *Journal of Pollination Ecology*, 11(6), 41–45. Retrieved from <http://www.pollinationecology.org/index.php?journal=jpe&page=article&op=view&path%5B%5D=251&path%5B%5D=71>
- Steffan-Dewenter, I., Potts, S. G. & Packer, L. (2005). Pollinator diversity and crop pollination service are at risk. *TRENDS in Ecology and Evolution*. 20, 651-652. <http://doi.org/10.1016/j.tree.2005.09.004>
- Tscharrntke, T., Clough, Y., Wanger, T. C., Jackson, L., Motzke, I., Perfecto, I., ... Whitbread, A. (2012). Global food security, biodiversity conservation and the future of agricultural intensification. *Biological Conservation*, 151(1), 53–59.

Imam Widhiono and Eming Sudiana: *Preliminary Test of Agri-Environmental Scheme Implementation in Farmland.....*

- <http://doi.org/10.1016/j.biocon.2012.01.068>
- Tscharntke, T., Klein, A. M., Kruess, A., Steffan-Dewenter, I., & Thies, C. (2005). Landscape perspectives on agricultural intensification and biodiversity - ecosystem service management. *Ecology Letters*, 8(8), 857–874. <http://doi.org/10.1111/j.1461-0248.2005.00782.x>
- Widhiono, I., & Sudiana, E. (2015a). Keragaman serangga penyerbuk dan hubungannya dengan warna bunga pada tanaman pertanian di lereng utara Gunung Slamet, Jawa Tengah [Diversity of insect pollinators and its relationship with flowers colors on agricultural crops in the northern slopes of Mount Slamet, Central Java]. *Biospecies*, 8(2), 43–50. Retrieved from <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/biospecies/article/view/2502/1813>
- Widhiono, I., & Sudiana, E. (2015b). Peran tumbuhan liar dalam konservasi keragaman serangga penyerbuk Ordo Hymenoptera [The role of wild plants in the conservation of pollinating insects of the Order Hymenoptera]. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(7), 1586–1590. <http://doi.org/10.13057/psnmbi/m010708>

TURNITIN

Preliminary Test of Agri- Environmental Scheme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet

by Eming Sudiana

Submission date: 23-Aug-2020 10:57PM (UTC+0700)

Submission ID: 1372908995

File name: AGRIVITA_VOL_39_NO_1_2017__ARTIKEL.pdf (321.15K)

Word count: 4318

Character count: 24020

Preliminary Test of Agri-Environmental Scheme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet

Imam Widhiono^{*)} and Eming Sudiana

Faculty of Biology, Jenderal Soedirman University
Jl. Dr. Soeparno No. 63 Purwokerto 53122 Central Java
) Corresponding author E-mail: imamwidhiono@yahoo.com

Received: April 7, 2016/ Accepted: August 11, 2016

ABSTRACT

An Agri-Environmental Scheme (AES) was designed to enhance flower availability in crops using local wild plants. The goals of this research were to determine the impact of four wild plants on three cash crops, focusing on the diversity and abundance of insect pollinators, and to test the efficacy of this scheme using farmland on the northern slope of Mount Slamet. This research was done using a split block design, with the three cash crops as blocks (strawberry [*Fragaria x ananassa* Duchesne], chili pepper [*Capsicum* spp.], and tomatoes [*Solanum lycopersicum* L.]) and four wild plant species as treatments (*Cleome rutidosperma*, *Borreria laevicaulis*, *Euphorbia heterophylla*, and *Tridax procumbens*) at different percentages (0, 5, 10, and 15 %) of cash crop plant density. The results show that growing wild plants with cash crops enhanced the abundance and diversity of insect pollinators. Moreover, the addition of wild plant species to the crops at four densities had significantly different effects on insect pollinators in terms of abundance and diversity. The combination of 15 % *C. rutidospermae* and tomatoes had the largest population of insect pollinators. From the experiments it concluded that an AES could be implemented in farmland on the northern slope of Mount Slamet.

Keywords: abundant, Agri-Environmental Scheme, diversity, insect pollinators, wild plant

INTRODUCTION

Numerous vegetable crops, including strawberry (*Fragaria x ananassa* Duchesne), tomatoes (*Solanum lycopersicum* L.) and chilli (*Capsicum* spp), are grown on the highland area of the northern slope of Mount Slamet and adjacent areas. To achieve maximum productivity, farmers in this area implement

intensive farming practices involving the application of pesticides (insecticides, herbicides, and fungicides), monoculture farming, and a land management system that simplifies the agroecosystem and has an impact on the insect pollinators species richness and populations. Declines in the species richness and populations of insect pollinators have been strongly influenced by the development of agricultural ecosystems that reduce the diversity of plant species required by the insect pollinators (Batáry et al., 2010). Recent research in this area by Widhiono & Sudiana (2015a) revealed that 15 species of insect pollinators were in relatively small populations. Depaurete of insects pollinators in an agroecosystem will cause the failure of fruit production and economic losses for farmers. Because 70 % of the 124 main crops, are dependent on insect for pollination process (Klein et al., 2007). In that wild pollinators, in particular wild bees, serve as ecosystem services and contribute to pollination success of a large crop array (Gallai, Salles, Settele, & Vaissière, 2009; Bartomeus et al., 2014).

The roles of insects in vegetable crop pollination and productivity are influenced by their diversity and abundance (Steffan-Dewenter, et al. 2005), which are highly dependent on the numbers and types of flowering plants and on flowering phenology (Batáry et al., 2010). AES's (Agri-Environment Schemes) were introduced to agroecosystems in Europe in the 1990s to maintain and restore farmland biodiversity, especially for insect pollinators. AES's are designed to protect and restore agrobiodiversity, thus securing or even enhancing pollination process as ecosystem services (Buri, Humbert, & Arlettaz, 2014).

To increase the agricultural productivity of plants dependence on insect pollination, insect pollinator conservation practices must be implemented. AES's can effectively enhance

Cite this as: Widhiono, I., & Sudiana, E. (2017). Preliminary test of Agri-Environmental Scheme implementation in farmland in northern slope of Mount Slamet. *AGRIVITA Journal of Agricultural Science*, 39(1), 66-73. <http://doi.org/10.17503/agrivita.v39i1.871>

Accredited: SK No. 81/DIKTI/Kep/2011

Permalink/DOI: <http://dx.doi.org/10.17503/agrivita.v39i1.871>

33 species richness for some insects over time (Roth, Amrhein, Peter, & Weber, 2008). The selection of model-based habitat conservation methods for insect pollinators are based on the theory that diversity and abundance of pollinating insects depend on the size of the habitat, habitat quality, and the potential for positive interaction with other habitats (Hodgson, Grime, Wilson, Thompson, & Band, 2005). Among these factors, the most important are habitat quality and the number and diversity of wild flowering plants as food supply for pollinating insects throughout the year. One approach to manage floral diversity and optimize pollination involves cultivating the most suitable flower species for targeted insects, as wild flower plantings could provide pollen and nectar resources when the crop is not in bloom (Carvell, Meek, Pywell, Goulson, & Nowakowski, 2007). Larger plantings of flowers could support greater diversity and an increased abundance of insect pollinators; therefore, conservation methods for insect pollinators on agricultural land are based on the concept of species enrichment and density of wild plants as food resources for these insects (Rollin et al., 2013).

One AES's that focuses on pollinators is referred to as a resource-oriented scheme (Dicks, Showler, & Sutherland, 2010). This resource-oriented approach consists of increasing the amount of specific floral resources by planting attractive flowers (Decourtye, Mader, & Desneux, 2010). The value of wild plants, which are often regarded as weeds within the context of agroecosystems, is very high to insect pollinators as they forage plants, especially in situations where such alternative forage has been eliminated or reduced in abundance due to the intense weed control practices. Weeds usually provide alternative food resources, thus facilitating the survival of pollinator populations (Nicholls & Artieri, 2012). However, not all flowering weeds that visited by insect pollinators provide alternative food resources, even for generalist pollinators. Among the weeds found in this area, only four (*Cleome rutidosperma*, *Borreria laevicaulis*, *Euphorbia heterophylla*, and *Tridax procumbens*) are visited by more than three

insect pollinators (Widhiono & Sudiana, 2015b). We adopted an AES designed to specifically promote pollinating insect diversity and population size. We tested four local wildflowers, which were planted with three crops.

The goals of this research were to determine the effects of planting four wild plant species on a vegetable farm in terms of the diversity and population size of insect pollinators and to determine the potential to adopt this scheme at a research location.

31 MATERIALS AND METHODS

Study Area

This research was conducted from May to October 2012 in the village of Serang, subdistrict Karangreja, Purbalingga regency, Central Java, Indonesia. Geographically, this location is located at 7° 14' 44" S and 109° 17' 03" E, 61 E, with an elevation of 1140 m above sea level (Figure 1).

Procedure

The effects of four wild plant species planted at four different densities (0, 5, 10, and 15 %) among cash crops on the diversity and population size of insect pollinators were tested in a split block experimental design. The blocks were three cash crops (chilli, strawberry, and tomato), with each block being 40 m² in size. The treatments (four wild plant species: *C. rutidosperma*, *B. laevicaulis*, *E. heterophylla*, and *T. procumbens*) were applied with three replicates. Wild plants used have previously been identified by experts in plant taxonomy laboratory, Faculty of Biology Jenderal Soedirman University. Data collection began at the start of flowering of the cash crops and wild plants. The species of pollinating insect that visited flowers of each treatment and its respective population size were recorded weekly during the daytime (6:30–9:30 and 13:30–16:30 local time) by scan sampling (Martin & Bateson, 1993). For identification purposes, 45 pollinating insects preserved and sent to the Indonesian Institute of Sciences Bogor, Indonesia.



Figure 1. Reseach location at Serang, Karangreja, Purbalingga Regency, Central Java

Data Analysis

A series of three-factor analysis of variance computations were used to determine the effects of wild plants, cash crop densities, and cash crops on the numbers and diversity of insect pollinators using SPSS software. The diversity of insect pollinators was analyzed using a variety of insect diversity indices (Shannon, Alpha, and Simpson), an equitability index (J), and an index of similarity (Morisita) with PAST software. To investigate the possible implications of our results for AES planning, we recorded data on the species and numbers of insect pollinators.

RESULTS AND DISCUSSION

A total of twelve insect pollinator species visited flowers of the four wild plant species in three crops. The pollinators belonged to the following three orders: Hymenoptera (seven species), Lepidoptera (four species), and Diptera (one species; Table 1). Hymenopteran visitors belonged to the families Apidae (five species), Halictidae (one species), and Vespidae (one species). From the Apidae family, honey bees (*Apis cerana javana*), stingless bees (*Trigona*

laeviceps), and blue-banded bees (*Amegilla cingulata*) were observed on flowers of all four wild plant species and all crops. Small carpenter bees (*Ceratina dupla*; Apidae family, Xylocopinae subfamily) were only observed in *T. procumbens* and *E. heterophylla* in strawberries. The tropical carpenter bee (*Xylocopa latipes*; Apidae family, Xylocopinae subfamily) was only observed in *T. procumbens*, *C. ruidospermae*, and *E. heterophylla*, and not in *B. laevicaulis*. One species (*Polytes fuscata*) from the Vespidae family and one species (*Lassioglossum malachurum*) from the Halictidae family were found in all wild plants and all crops.

From the Lepidoptera order, consisting of moths and butterflies, one-spot grass yellow (*Eurema andersoni*; Pieridae family), common emigrant (*Cathopsylla pomona*; Pieridae family), and painted lady (*Vanessa cardui*; Nymphalidae family) butterflies were only observed on *T. procumbens* in strawberries, while the rice swift butterfly (*Borbo cinnara*; Hesperidae family) was observed on all wild plants and crops. From the Diptera order, only one species, the marmalade hoverfly (*Episyrphus balteatus*; Syrphidae family), was observed on all wild plants and crops.

The levels of species diversity among the wild plant species combined with cash crops were not significantly different ($F_{3,15} = 3.44$, $p > 0.05 = 0.953$); *T. procumber* had the highest species diversity of insect pollinators ($H = 2.185$, $E = 0.7412$, $1/D = 0.8731$; Table 2).

The pollinator composition in this study was quite high compared to the results of a previous study that involved seven cash crops (Widhiono & Sudiana, 2015a), which reported ten species of insect pollinators and the lowest

species diversity in chillis and tomatoes. Their results might be due to the restriction of insect pollinators on crops not receptive to the insects (Raw, 2000; Silva-Neto et al., 2013). Insect pollinator diversity was significantly different with the addition of wild plants and among wild plant densities. This might be due to the enhancement of resource-poor environments, such as the addition of flowering wild plants to a monoculture to attract beneficial insects (Iler & Goodell, 2014).

Table 1. Species diversity and abundance of insect pollinators for all combinations of wild plants and cash crops

Order	Family	Genus and species	Tp	Bl	Cr	Eh	Total	Relative abundance (%)
Hymenoptera	Apidae	<i>Apis cerana</i>	95	159	118	228	600	23.41
Hymenoptera	Apidae	<i>Trigona laeviceps</i>	50	77	41	50	218	8.5
Hymenoptera	Apidae	<i>Ceratina dupla</i>	7	0	0	7	14	0.05
Hymenoptera	Apidae	<i>Amegilla cingulata</i>	70	41	64	98	273	10.65
Hymenoptera	Apidae	<i>Xylocopa latipes</i>	54	0	47	32	133	5.18
Hymenoptera	Halictidae	<i>Lassioglossum malachurum</i>	82	77	71	93	323	12.60
Hymenoptera	Vespidae	<i>Polytes fuscata</i>	77	76	32	66	251	9.70
Lepidoptera	Pieridae	<i>Eurema andersoni</i>	11	0	0	0	11	0.04
Lepidoptera	Pieridae	<i>Catopsyla pomona</i>	4	0	0	0	4	0.01
Lepidoptera	Nymphalidae	<i>Vanessa cardui</i>	9	0	0	0	9	0.03
Lepidoptera	Hesperidae	<i>Borbo cinnara</i>	51	52	45	63	211	0.82
Diptera	Syrphidae	<i>Episyrphus balteatus</i>	132	155	140	89	516	20.13
			642	637	558	726	2563	

Remarks: Tp = *Tridax procumbers*; Bl = *Borerria laevicaulis*; Cr = *Cleome rutidospermae*; Eh = *Euphorbia heterophylla*

Table 2. Diversity parameters of insect pollinators for four different wild plants in combination with cash crops

Diversity parameters	<i>T. procumbers</i>	<i>B.laevicaulis</i>	<i>C.rutidospermae</i>	<i>E.heterophylla</i>
Number of Species	12	7	8	9
Number of Individuals	642	637	558	726
Dominance index	0.1269	0.1758	0.1593	0.1709
Shannon index (H)	2.185	1.836	1.953	1.951
Simpson index (1-D)	0.8731	0.8242	0.8407	0.8291
Evenness index E	0.7412	0.8958	0.8816	0.782
Equitability_J	0.8795	0.9435	0.9394	0.8881
Margalef	1.702	0.9293	1.107	1.214
Menhinick	0.4736	0.2774	0.3387	0.3346

Table 3. The numbers of insect pollinators observed for all combinations of wild plants and cash crops at different wild plant densities

Crops	<i>Tridax procumbers</i>				<i>Borerria laevicaulis</i>				<i>Cleome rutidospermae</i>				<i>Euphorbia heterophylla</i>			
	0%	5%	10%	15%	0%	5%	10%	15%	0%	5%	10%	15%	0%	5%	10%	15%
Strawberry	28	49	70	80	26	52	70	98	16	32	71	86	24	44	83	94
Chilli	19	33	25	38	17	23	27	55	17	34	40	54	18	46	52	68
Tomatoes	36	60	94	112	38	63	98	117	15	56	75	94	46	56	89	118

During the sampling periods, this research obtained 2,563 insect pollinator specimens, representing 12 species. The most abundant species was *A. cerana* (Apidae family), with 600 individuals (23.41 %), followed by *E. balteatus* (Syrpidae) with 516 individuals (20.13 %), *L. malachurum* (Halictidae family) with 323 individuals (12.60 %), and *A. cingulata* (Apidae family) with 273 individuals (10.65 %). The least abundant was *C. pomona* (Pieridae), with only four individuals (0.01 %; Table 1). The greater representation of *A. cerana* might be attributed to their need to store large amounts of food to sustain colony development, and their evolved social and behavioral habits to optimize foraging (Dyer, 2002; Dornhaus & Chittka, 2004).

The number of *E. balteatus* (hoverfly) individuals might be caused by the adults feed mainly on the nectar and pollen of flowering plants in agroecosystems, and the hoverfly depends on weeds for pollen and nectar (Sadeghi, 2008). Hoverflies are probably the most significant among the anthophilous Diptera family members. They are important as pollinators of various fruit crops, including strawberries (Jauker & Wolters, 2008). *Lassioglossum malachurum* is attracted to a variety of flowers, but mainly yellow flowers, such as those of chilli and tomatoes (Polidori, Rubichi, Barbieri, Trombino, & Donegana, 2010). This species is important as a supplemental pollinator. An intermediate number of *A. cingulata* individuals are generally found because their population size fluctuates between seasons (Anbalagan, Paulraj, & Ignacimuthu, 2015). The total number of insect pollinators on different wild plants and wild plant densities in each cash crop are presented in Table 3.

An analysis of variance indicated that the wild plant densities were significantly different compared to the control in all staple crops. Wild plant density (0, 5, 10, and 15 %) significantly affected the populations of insect pollinators in all blocks of cash crops (strawberry ($F_{3,12} = 66.13$, $p < 0.05 = 0.00$); chilli $F_{3,12} = 8.70$, $p < 0.05 = 0.002$; tomatoes $F_{3,12} = 11.76$, $p < 0.05 = 0.001$). The smallest plant populations for the 0 % density treatment, compared to the 5, 10, and 15 % treatments, resulted in fewer insects. This supports the hypothesis that the loss of diversity and density of pollinator species due to the decline of floral resources such as in monoculture farming (Ebeling, Klein, & Tschamtk, 2011; Iler & Goodell, 2104).

The greatest number of insect pollinators was found for a wild plant density of 15 %. The combination of a 15 % density of wild plants and tomatoes resulted in the largest number of insect pollinators; however, for each of the staple crops the numbers of insect pollinators were not significantly different among the wild plant species (strawberry ($F_{3,12} = 0.944$, $p > 0.05 = 0.95$; chilli $F_{3,12} = 0.103$, $p > 0.05 = 0.45$; tomato $F_{3,12} = 0.265$, $p > 0.05 = 0.85$). These results indicated that a higher diversity and density of flowering wild plants would increase the populations of wild pollinators, which require flower nectar and pollen as a primary food source (Carvell, Meek, Pywell, Goulson, & Nowakowski, 2007). The higher numbers of insect pollinator are expected in plant communities with abundant flowers (Ghazoul, 2006; Ebeling, Klein, Schumacher, Weisser, & Tschamtk, 2008; Blüthgen & Klein, 2011). The results of this research are in accordance with those from previous studies (Holzschuh, Dormann, Tschamtk, & Steffan-Dewenter, 2011; Blaauw & Isaac, 2014) that found mass flowering crops are intensively used by bees in agro systems. Solitaire wild bees need more diversified native floral resources to fill each cell in their nest with enough food for one larva to complete its life cycle.

CONCLUSION AND SUGGESTION

From this study, it can be concluded that four wild plant species would increase insect pollinator diversity and population size. The combination of four wild plant species and three cash crops enhanced the diversity and number of insect pollinators, and the combination of a 15 % wild plant density in all three cash crops resulted in the largest populations of insect pollinators. The results of this study suggest that the enrichment of cash crops farms with four wild plant species can be achieved on the northern slope of Mount Slamet, but additional research is needed on production and the implications for farmer income.

ACKNOWLEDGEMENT

We thank to Edy Yuwono and Totok Agung D.H. for permission to conduct this study. This work was funded by Jenderal Soedirman

University Indonesia in 2012 (Contract No: Kept.435/UN23/PN.01.00/2012).

REFERENCES

- Anbalagan, V., Paulraj, M. G., & Ignacimuthu, S. (2015). Diversity and abundance of Hymenoptera families in vegetable crops in north-eastern District of Tamil Nadu, India. *International Journal of Fauna and Biological Studies*, 2(3), 100–104. Retrieved from <http://www.faunajournal.com/vol2Iss41/pdf/2-3-10.1.pdf>
- Bartomeus, I., Potts, S. G., Steffan-Dewenter, I., Vaissière, B. E., Woyciechowski, M., Krewenka, K. M., ... Bommarco, R. (2014). Contribution of insect pollinators to crop yield and quality varies with agricultural intensification. *PeerJ*, 2, e328. <http://doi.org/10.7717/peerj.328>
- Batáry, P., Báldi, A., Sárospataki, M., Kohler, F., Verhulst, J., Knop, E., ... Kleijn, D. (2010). Effect of conservation management on bees and insect-pollinated grassland plant communities in three European countries. *Agriculture, Ecosystems & Environment*, 136(1–2), 35–39. <http://doi.org/10.1016/j.agee.2009.11.004>
- Blaauw, B. R., & Isaacs, R. (2014). Flower plantings increase wild bee abundance and the pollination services provided to a pollination-dependent crop. *Journal of Applied Ecology*, 51(4), 890–898. <http://doi.org/10.1111/1365-2664.12257>
- Blüthgen, N., & Klein, A. M. (2011). Functional complementarity and specialisation: The role of biodiversity in plant-pollinator interactions. *Basic and Applied Ecology*, 12(4), 282–291. <http://doi.org/10.1016/j.baae.2010.11.001>
- Buri, P., Humbert, J. Y., & Arlettaz, R. (2014). Promoting pollinating insects in intensive agricultural matrices: Field-scale experimental manipulation of hay-meadow mowing regimes and its effects on bees. *PLoS ONE*, 9(1), e85635. <http://doi.org/10.1371/journal.pone.0085635>
- Carvell, C., Meek, W. R., Pywell, R. F., Goulson, D., & Nowakowski, M. (2007). Comparing the efficacy of agri-environment schemes to enhance bumble bee abundance and diversity on arable field margins. *Journal of Applied Ecology*, 44(1), 29–40. <http://doi.org/10.1111/j.1365-2664.2006.01249.x>
- Decourtye, A., Mader, E., & Desneux, N. (2010). Landscape enhancement of floral resources for honey bees in agro-ecosystems. *Apidologie*, 41(3), 264–277. <http://doi.org/10.1051/apido/2010024>
- Dicks, L. V., Showler, D. A., & Sutherland, W. J. (2010). *Bee conservation: Evidence for the effects of interventions (Synopsis of conservation evidence, vol. 1)*. Exeter, UK: Pelagic Publishing.
- Dornhaus, A., & Chittka, L. (2004). Why do honey bees dance? *Behavioral Ecology and Sociobiology*, 55(4), 395–401. <http://doi.org/10.1007/s00265-003-0726-9>
- Dyer, F. C. (2002). The biology of the dance language. *Annual Review of Entomology*, 47(1), 917–949. <http://doi.org/10.1146/annurev.ento.47.091201.145306>
- Ebeling, A., Klein, A. M., Schumacher, J., Weisser, W. W., & Tschamtkke, T. (2008). How does plant richness affect pollinator richness and temporal stability of flower visits? *Oikos*, 117(12), 1808–1815. <http://doi.org/10.1111/j.1600-0706.2008.16819.x>
- Ebeling, A., Klein, A. M., & Tschamtkke, T. (2011). Plant-flower visitor interaction webs: Temporal stability and pollinator specialization increases along an experimental plant diversity gradient. *Basic and Applied Ecology*, 12(4), 300–309. <http://doi.org/10.1016/j.baae.2011.04.005>
- Gallai, N., Salles, J. M., Settele, J., & Vaissière, B. E. (2009). Economic valuation of the vulnerability of world agriculture confronted with pollinator decline. *Ecological Economics*, 68(3), 810–821. <http://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2008.06.014>
- Ghazoul, J. (2006). Floral diversity and the facilitation of pollination. *Journal of Ecology*, 94(2), 295–304. <http://doi.org/10.1111/j.1365-2745.2006.01098.x>
- Hodgson, J. G., Grime, J. P., Wilson, P. J., Thompson, K., & Band, S. R. (2005). The impacts of agricultural change (1963–2003) on the grassland flora of Central England: Processes and prospects. *Basic and Applied Ecology*,

- 6(2), 107–118. <http://doi.org/10.1016/j.baae.2005.01.009>
- 7 Holzschuh, A., Dormann, C. F., Tschamntke, T., & Steffan-Dewenter, I. (2011). Expansion of mass-flowering crops leads to transient pollinator dilution and reduced wild plant pollination. *Proceedings of The Royal Society B - Biological Sciences*, 278(1723), 3444–3451. <http://doi.org/10.1098/rspb.2011.0268>
- 20 Iler, A. M., & Goodell, K. (2014). Relative floral density of an invasive plant affects pollinator foraging behaviour on a native plant. *Journal of Pollination Ecology*, 13(18), 174–183. Retrieved from [http://www.pollinationecology.org/index.php?journal=jpe&page=article&op=view&path\[\]=283&path\[\]=95](http://www.pollinationecology.org/index.php?journal=jpe&page=article&op=view&path[]=283&path[]=95)
- 26 Jauker, F., & Wolters, V. (2008). Hoverflies are efficient pollinators of oilseed rape. *Oecologia*, 156(4), 819–823. <http://doi.org/10.1007/s00442-008-1034-x>
- Klein, A. M., Vaissiere, B. E., Cane, J. H., Steffan-Dewenter, I., Cunningham, S. A., Cremer, C. & Tscharnake T. (2007). Importance of pollinators in changing landscapes for world crops. *Proceedings of the Royal Society B*, 274(1608), 303–314. <http://doi.org/10.1098/rspb.2006.3721>
- 19 Martin, P., & Bateson, P. (1993). *Measuring behaviour: An introductory guide (2nd ed.)*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Nicholls, C. I., & Altieri, M. A. (2013). Plant biodiversity enhances bees and other insect pollinators in agroecosystems. A review. *Agronomy for Sustainable Development*, 33(2), 257–274. <http://doi.org/10.1007/s13593-012-0092-y>
- 10 Polidori, C., Rubichi, A., Barbieri, V., Trombino, L., & Donegana, M. (2010). Floral resources and nesting requirements of the ground-nesting social bee, *Lasioglossum malachurum* (Hymenoptera: Halictidae), in a Mediterranean semiagricultural landscape. *Psyche*, 2010, 1–11. <http://doi.org/10.1155/2010/851947>
- 15 Raw, A. (2000). Foraging behaviour of wild bees at hot pepper flowers (*Capsicum annuum*) and its possible influence on cross pollination. *Annals of Botany*, 85(4), 487–492. <http://doi.org/10.1006/anbo.1999.1090>
- 8 Rollin, O., Bretagnolle, V., Decourtye, A., Aptel, J., Michel, N., Vaissière, B. E., & Henry, M. (2013). Differences of floral resource use between honey bees and wild bees in an intensive farming system. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 179, 78–76. <http://doi.org/10.1016/j.agee.2013.07.007>
- 6 Roth, T., Amrhein, V., Peter, B., & Weber, D. (2008). A Swiss agri-environment scheme effectively enhances species richness for some taxa over time. *Agriculture, Ecosystems and Environment*, 125(1–4), 167–172. <http://doi.org/10.1016/j.agee.2007.12.012>
- 22 Sadeghi, H. (2008). Abundance of adult hoverflies (Diptera: Syrphidae) on different flowering plants. *Caspian Journal of Environmental Sciences*, 6(1), 47–51. Retrieved from <http://profdoc.um.ac.ir/articles/a/204524.pdf>
- Scheper, J., Holzschuh, A., Kuussaari, M., Potts, S. G., Rundlöf, M., Smith, H. G., & Kleijn, D. (2013). Environmental factors driving the effectiveness of European agri-environmental measures in mitigating pollinator loss - a meta-analysis. *Ecology Letters*, 16(7), 912–920. <http://doi.org/10.1111/ele.12128>
- 5 Silva-Neto, C. M., Lima, F. G., Gonçalves, B. B., Bergamini, L. L., Bergamini, B. A. R., Silva-Elias, M. A., & Villaron-Franceschinelli, E. (2013). Native bees pollinate tomato flowers and increase fruit production. *Journal of Pollination Ecology*, 11(6), 41–45. Retrieved from <http://www.pollinationecology.org/index.php?journal=jpe&page=article&op=view&path%5B%5D=251&path%5B%5D=71>
- 18 Steffan-Dewenter, I., Potts, S. G. & Packer, L. (2005). Pollinator diversity and crop pollination service are at risk. *TRENDS Ecology and Evolution*. 20, 651-652. <http://doi.org/10.1016/j.tree.2005.09.004>
- 25 Tschamntke, T., Clough, Y., Wanger, T. C., Jackson, L., Motzke, I., Perfecto, I., ... Whitbread, A. (2012). Global food security, biodiversity conservation and the future of agricultural intensification. *Biological Conservation*, 151(1), 53–59.

Imam Widhiono and Eming Sudiana: *Preliminary Test of Agri-Environmental Scheme Implementation in Farmland.....*

- 25
<http://doi.org/10.1016/j.biocon.2012.01.068>
- 3
 Tschardtke, T., Klein, A. M., Kruess, A., Steffan-Dewenter, I., & Thies, C. (2005). Landscape perspectives on agricultural intensification and biodiversity - ecosystem service management. *Ecology Letters*, 8(8), 857–874. <http://doi.org/10.1111/j.1461-0248.2005.00782.x>
- Widhiono, I., & Sudiana, E. (2015a). Keragaman serangga penyerbuk dan hubungannya dengan warna bunga pada tanaman pertanian di lereng utara Gunung Slamet, Jawa Tengah [Diversity of insect pollinators and its relationship with flowers colors on agricultural crops in the northern slopes of Mount Slamet, Central Java]. *Biospecies*, 8(2), 43–50. Retrieved from <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/biospecies/article/view/2502/1813>
- Widhiono, I., & Sudiana, E. (2015b). Peran tumbuhan liar dalam konservasi keragaman serangga penyerbuk Ordo Hymenoptera [The role of wild plants in the conservation of pollinating insects of Order Hymenoptera]. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, 1(7), 1586–1590. <http://doi.org/10.13057/psnmbi/m010708>

Preliminary Test of Agri-Environmental Scheme Implementation in Farmland in Northern Slope of Mount Slamet

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.eosta.com

Internet Source

1%

2

nora.nerc.ac.uk

Internet Source

1%

3

books.openedition.org

Internet Source

1%

4

hdl.handle.net

Internet Source

1%

5

Carlos de Melo e Silva-Neto, Anna Clara Chaves Ribeiro, Flaviana Lima Gomes, Aniela Pilar Campos de Melo et al. " The stingless bee mandaçaia (Lepeletier) increases the quality of greenhouse tomatoes ", Journal of Apicultural Research, 2018

Publication

1%

6

Nasrin Amini Tehrani, Babak Naimi, Michel Jaboyedoff. "Toward community predictions: Multi-scale modelling of mountain breeding

1%

birds' habitat suitability, landscape preferences,
and environmental drivers", Ecology and
Evolution, 2020

Publication

7	d-nb.info Internet Source	1%
8	sro.sussex.ac.uk Internet Source	1%
9	biotaxa.org Internet Source	1%
10	Rodrigo Gómez, Sara, Concepción Ornos, Jesús Selfa, Miguel Guara, and Carlo Polidori. "Small sweat bees (Hymenoptera: Halictidae) as potential major pollinators of melon (Cucumis melo) in the Mediterranean : Sweat bees as pollinators of melon", Entomological Science, 2016. Publication	1%
11	natureconservation.pensoft.net Internet Source	1%
12	www.the-jena-experiment.de Internet Source	1%
13	www.bgc-jena.mpg.de Internet Source	1%
14	Submitted to Study Group Australia Student Paper	1%

15	www.oocities.org Internet Source	1%
16	besjournals.onlinelibrary.wiley.com Internet Source	1%
17	Submitted to University of Abertay Dundee Student Paper	1%
18	opus.sanbi.org Internet Source	1%
19	www.tandfonline.com Internet Source	1%
20	archive.org Internet Source	1%
21	Submitted to Sparsholt College, Hampshire Student Paper	1%
22	cjes.guilan.ac.ir Internet Source	1%
23	Submitted to Griffth University Student Paper	<1%
24	Submitted to Macquarie University Student Paper	<1%
25	alm.plos.org Internet Source	<1%
26	www.cabi.org	

Internet Source

<1%

27

doaj.org

Internet Source

<1%

28

Submitted to University of Sydney

Student Paper

<1%

29

Submitted to University of New England

Student Paper

<1%

30

Submitted to University of Salford

Student Paper

<1%

31

Submitted to Universiti Sains Malaysia

Student Paper

<1%

32

Dwi Oktafitria, Dewi Hidayati, Eko Purnomo. "DIVERSITAS SERANGGA TANAH DI BERBAGAI TIPE TANAH PADA LAHAN REKLAMASI BEKAS TAMBANG KAPUR KABUPATEN TUBAN", Florea : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya, 2019

Publication

<1%

33

Tarmi, Sanna, and Terho Hyvönen. "Plant Species Diversity and Composition of Plant Communities in Buffer Zones with Variable Management Regimes", Sustainable Agriculture Research, 2012.

Publication

<1%

34

www.scribd.com

Internet Source

<1%

35

Dimitry Wintermantel, Jean-François Odoux, Joël Chadoëuf, Vincent Bretagnolle. "Organic farming positively affects honeybee colonies in a flower-poor period in agricultural landscapes", *Journal of Applied Ecology*, 2019

Publication

<1%

36

Hudewenz, A.. "Herbivore and pollinator responses to grassland management intensity along experimental changes in plant species richness", *Biological Conservation*, 201206

Publication

<1%

37

Olschewski, R.. "Economic trade-offs between carbon sequestration, timber production, and crop pollination in tropical forested landscapes", *Ecological Complexity*, 201009

Publication

<1%

38

Xiaohui Yang, Kebin Zhang, Ruiping Hou, Longjun Ci. "Exclusion effects on vegetation characteristics and their correlation to soil factors in the semi-arid rangeland of Mu Us Sandland, China", *Frontiers of Biology in China*, 2007

Publication

<1%

39

ec.europa.eu

Internet Source

<1%

40

www.ufz.de

Internet Source

<1%

41

www.step-project.net

Internet Source

<1%

42

nectar.northampton.ac.uk

Internet Source

<1%

43

Imam Widhiono, Eming Suidiana, Darsono Darsono. "Diversity of Wild Bees along Elevational Gradient in an Agricultural Area in Central Java, Indonesia", *Psyche: A Journal of Entomology*, 2017

Publication

<1%

44

Ramadhani Eka Putra, Agus Dana Permana, Ida Kinasih. " Application of Asiatic Honey Bees () and Stingless Bees () as Pollinator Agents of Hot Pepper (L.) at Local Indonesia Farm System ", *Psyche: A Journal of Entomology*, 2014

Publication

<1%

45

journal.unnes.ac.id

Internet Source

<1%

46

Nicola Gallai, Jean-Michel Salles, Josef Settele, Bernard E. Vaissière. "Economic valuation of the vulnerability of world agriculture confronted with pollinator decline", *Ecological Economics*, 2009

<1%

47

Ritam Bhattacharya, Parthiba Basu. "Pollinator Limitation and Crop Production: Experimental Observations on Few Economically Important Vegetable Crops in West Bengal, India", Proceedings of the Zoological Society, 2016

Publication

<1%

48

www.genetics.org

Internet Source

<1%

49

Claudia Gutierrez-Arellano, Mark Mulligan. "A review of regulation ecosystem services and disservices from faunal populations and potential impacts of agriculturalisation on their provision, globally", Nature Conservation, 2018

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off